

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara perasaan rendah diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di Jakarta Timur. Artinya semakin tinggi perasaan rendah diri pada remaja putri, maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Semakin rendah perasaan rendah diri pada remaja putri, maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian tentang hubungan antara perasaan rendah diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri berusia 12-21 tahun yang bertempat tinggal di Jakarta Timur. Sebagian besar dari mereka memiliki perasaan rendah diri yang rendah dan memiliki kecenderungan perilaku konsumtif yang rendah pula dalam pembelian barang-barang yang dibutuhkan. Namun, beberapa dari mereka masih cukup banyak pula yang cenderung memiliki perasaan rendah diri yang tinggi, sehingga perilaku konsumtif yang mereka miliki pun juga masih ada beberapa yang tergolong tinggi. Perilaku tersebut mereka lakukan sebagai bentuk untuk menutupi perasaan rendah diri yang mereka miliki. Jika perasaan rendah diri dan perilaku konsumtif pada remaja terus berlanjut, maka akan memberikan dampak negatif dalam pembentukan identitas diri mereka. Perasaan rendah diri pada remaja akan membuat

mereka menjadi memiliki rasa kurang percaya diri, kurangnya rasa bersyukur atas apa yang mereka miliki, dan bahkan merasa kekurangan dalam berbagai macam hal, salah satunya dalam hal berpenampilan. Sedangkan, perilaku konsumtif pada remaja akan menimbulkan dampak seperti boros, membeli berbagai macam barang yang bukan menjadi kebutuhannya, dan juga membuat remaja merasa tidak puas dengan barang yang mereka miliki. Hal itulah yang dapat mempengaruhi perkembangan bangsa Indonesia pada waktu yang akan datang.

5.3. Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Remaja

Remaja dapat memahami dirinya dan mengontrol dalam tindakan apapun yang dilakukannya, terutama dalam pembelian barang. Barang yang dikonsumsi dapat dipilih sesuai kebutuhan yang diperlukan agar menghindari pembelian barang yang secara terus menerus hanya untuk kepuasan semata.

2. Saran Bagi Orang Tua dan Pendidik

Bagi orangtua dan pendidik hendaknya peduli dengan kondisi perkembangan remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih mengenal dan memahami pribadi remaja, mengenal lebih baik lingkungan pergaulan atau interaksi sosial remaja di luar keluarga. Selain itu, orangtua dan pendidik juga diharapkan mampu mengarahkan, membimbing, dan mendidik remaja dengan tetap mempertimbangkan pemikiran dan pendapat remaja agar tetap dapat mengontrol aktivitas yang remaja lakukan. Kondisi tersebut diharapkan dapat membentuk hubungan yang baik antara remaja dengan orangtua dan pendidik.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa sebaiknya memperhatikan alat ukur yang sesuai dan lebih baik dalam mengukur perilaku konsumtif dan perasaan rendah diri. Selain itu juga harus memperhatikan para responden saat mengisi instrumen yang diberikan untuk menghindari *faking good* atau berpura-pura baik, salah satunya dengan memperhatikan keadaan sekitar responden saat pemberian kuesioner. Peneliti selanjutnya juga harus lebih mencermati fenomena awal yang terjadi, serta diharapkan peneliti selanjutnya lebih kaya akan referensi yang dapat digunakan untuk mengkaji pembahasan lebih dalam. Peneliti juga diharapkan untuk melakukan penelitian di tempat lain, guna untuk memperoleh generalisasi penelitian yang lebih komprehensif.